

EPISTEMOLOGI TAFSIR KH. ASYHARI MARZUQI

*(Studi Kitab **Targīb al-Khātir fī al-Qur’ān**;*

Memikat Hati dengan al-Qur’an)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Oleh:

RACHMA VINA TSURAYYA

NIM. 16531014

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR

USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachma Vina Tsurayya
NIM : 16531014
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln S. Parman, KM 03. Parakancangah, Banjarnegara, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : PP. Baitul Hikmah, Krpyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul.
HP : 085264223724
Judul Skripsi : EPISTEMOLOGI TAFSIR KH. ASYHARI MARZUQI (STUDI KITAB *TARGIB AL-KHATIR FI AL-QUR'AN: MEMIKAT HATI DENGAN AL-QUR'AN*)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Yang menyatakan,



Rachma Vina Tsurayya
NIM. 16531014



Dosen : Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Rachma Vina Tsurayya
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rachma Vina Tsurayya
NIM : 16531014
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : EPISTEMOLOGI TAFSIR KH. ASYHARI MARZUQI
(STUDI KITAB *TARGIB AL-KHAṬIR FI AL-QUR'AN: MEMIKAT HATI DENGAN AL-QUR'AN*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Pembimbing,

Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-529/Un.02/DU/PP.05.3/2/2020

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR KH. ASYHARI MARZUQI
(Studi Kitab *Targib al-Khātir fī al-Qur'an*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rachma Vina Tsurayya

Nomor Induk Mahasiswa: 16531014


Telah diujikan pada : Selasa, 18 Februari 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

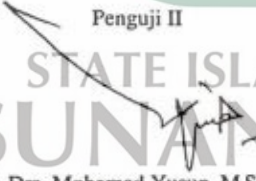
Ketua Sidang/Penguji I



Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

Yogyakarta, 18 Februari 2020

Penguji II


Penguji III


Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001


Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
NIP. 19800123 200901 1 004



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN


Dr. Ajim Rosyantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

Dapat atau tidaknya kita dalam memahami al-Qur'an bukanlah karena sulitnya bahasa al-Qur'an, tetapi lebih banyak terletak pada ada atau tidaknya kesungguhan kita.

-KH. Asyhari Marzuqi-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KARYA INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
KEDUA ORANG TUA DAN SELURUH GURU SAYA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
هـ	ha'	H	h
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
علاة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	I

-----	Ḍammah	ditulis	u
-------	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	Ā
تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	Ī
كريم	ditulis	<i>Kaīm</i>
DAMMAH + WAWUMATI	ditulis	Ū
فروض	ditulis	<i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA'MATI	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
FATHAH + WAWUMATI	ditulis	Au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf Qamariyah maupun Syamsiyah ditulis dengan menggunakan "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Ḍawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Kajian Tafsir Nusantara selalu menarik untuk diteliti karena beragam penafsiran di dalamnya. Skripsi ini membahas salah satu Tafsir Nusantara yang ditulis oleh seorang kyai dari Yogyakarta, KH. Asyhari Marzuqi dengan judul *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān*. Objek penafsiran KH. Asyhari Marzuqi ialah Surat al-Fatihah, Juz 30, Juz 29 dan Juz 28. Penulis merasa perlu untuk meneliti kitab ini karena belum adanya satupun referensi mengenai Tafsir Nusantara yang membahasnya. Mengingat isi dari kitab *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* yang sesuai dengan problem-problem umat Islam di Indonesia, serta digunakannya kitab ini dalam pengajian di PP Nurul Ummah semasa hidup KH. Asyhari Marzuqi, penulis merasa perlu memunculkan *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* dalam kajian Tafsir Nusantara.

Penelitian ini menggunakan teori epistemologi untuk melihat sumber penafsiran, metode dan corak penafsiran serta validitas penafsiran *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān*.

Sebelum melakukan penelitian epistemologi, akan dilihat dinamika tafsir nusantara untuk mengetahui karya tafsir lainnya agar nantinya terlihat keistimewaan dan kekhasan dari *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika Tafsir *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān : Memikat Hati dengan Al-Qur’an* menggunakan sumber-sumber yang berdasarkan periwayatan, yang berupa al-Qur’an, Hadis, Ijtima’ Ulama, dan Kitab-kitab Tafsir. Adapun metode yang digunakan adalah Metode campuran Ijmaly dan Tahlili dengan corak *Adabi-Ijtima’i*. Validitas penafsiran disini dianggap benar secara koherensi dan pragmatisme berdasarkan konsistensi dari KH. Asyhari Marzuqi dalam melakukan penafsiran dan hasil penafsirannya yang bermanfaat dan diperlukan untuk masyarakat dewasa ini.

Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān disini juga memiliki kekhasan tersendiri diantara karya tafsir lainnya, baik yang semasa ataupun sebelumnya. Penggunaan metode *Ijmaly* menjadi spesialisasi tafsir ini ketika karya tafsir lain semasanya didominasi dengan metode Tematik, dan di masa sebelumnya menggunakan metode Tahlili. Adanya langkah-langkah pengamalan ayat-ayat al-Qur’an yang dicantumkan KH. Asyhari Marzuqi di setiap babnya juga memperlihatkan keistimewaan karya tafsir ini yakni membantu memecahkan problem di masa ditulisnya kitab ini berdasarkan ayat-ayat al-Qur’an.

Keyword: *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān, KH. Asyhari Marzuqi, Epistemologi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله و الشكر لله والصلاة والسلام على رسول الله و على اله واصحابه و من واله. اما بعد

Segala puji kami ucapkan kepada Allah swt yang masih memberi kesehatan dan kesempatan penulis untuk mengarungi kehidupan di dunia hingga sampai pada titik ini. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw semoga dengan syafa'atnya kita bisa diselamatkan di akhirat dan dimudahkan segala urusan di dunia. Amiin. Tak lupa penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak berikut yang telah membantu penulis berproses dan menyelesaikan skripsi :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD.
Terimakasih atas bimbingan dan didikannya kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terimakasih juga penulis ucapkan atas motivasi yang beliau berikan pada beberapa pidatonya. Motivasi untuk tidak pernah menyerah dalam berusaha dan berdo'a kepada Allah untuk mewujudkan segala cita-cita. Semoga selalu diberi kesehatan dan dimudahkan segala urusannya, Bapak.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Alim Roswanto.
Terimakasih atas bimbingan dan pengajarannya baik di dalam atau di luar kelas. Terimakasih atas kenyamanan dan kemudahan yang diberikan selama belajar di FUPI. *Jazākallāh ahsan al-jazā'*

3. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan dan saran-saran yang diberikan. *Jazākallāh ahsan al-jazā'*
4. Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terimakasih atas ilmu, *wejangan*, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan di tiap semesternya. Penulis juga memohon maaf jika sering bimbingan di detik-detik akhir sebelum UAS. Maaf ya pak.... Semoga selalu diberi kesehatan dan dilancarkan urusannya selalu, Bapak.
5. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas waktu dan tenaga yang diberikan untuk membimbing, berdiskusi, dan memberi saran penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penulis juga memohon maaf jika selama bimbingan terdapat salah kata, salah tingkah, dan salah sikap yang membuat tidak nyaman. *Ngapunten nggih ibu...*, Semoga selalu diberi kesehatan dan dimudahkan segala urusannya. Amiin
6. Bapak Muhadi yang dengan sabar membantu dan melancarkan proses selesainya skripsi. Terimakasih atas kebaikan dan kesabarannya, Bapak. *Jazākallāh ahsan al-jazā'*
7. Kedua orang tua penulis, H. Jauhar Hatta, M.Ag dan Hj. Fitri Muhliso, M.SI. Terimakasih atas do'a yang tidak henti terucap, motivasi yang tidak lelah diberikan, perhatian yang utuh dan kesabaran atas segala sikap dan perilaku putrinya. Semoga Allah selalu melindungi, memberi kekuatan, kesehatan dan kelancaran dalam mengarungi kehidupan. *Amiin*.

8. Teruntuk orang tua saya saat di PP Darul Falah 2 Cukir, KH. Mukhlis Dimiyati dan Nyai Hj. Siti Romlah Ali, Lc. *Matur sembah nuwun...* atas segala ilmu yang diberikan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam melangkah pada jenjang setelahnya. Semoga selalu diberi kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam mengasuh *santrinipun*. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*
9. Untuk kedua orang tua saya selama di PP Sunan Pandanaran, KH. Mu'tashim Billah, SQ. M.Pd.I dan Nyai Hj. Faiqoh Mahfudhoh, S.Pd. *Matur nuwun saestu...* atas segala ilmu, teladan, dan wejangan yang diberikan *kagem kawulo*. Semoga penulis dapat meniru dan melaksanakannya selalu dalam tiap fase kehidupan. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*
10. Untuk orang tua saya di tempat domisili saat ini, PP Baitul Hikmah Krapyak, K. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin dan Nyai Hj. Zuhroul Fauziyah. Terimakasih Bapak dan Ibu atas segala perhatian, kesabaran, bimbingan, nasehat, teladan dan do'a-do'a yang diberikan. Semoga selalu diberi kesehatan, kekuatan dalam membimbing santri-santri. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*
11. *Kagem* KHR. Najib Abdul Qodir beserta *Dzurriyyah* nya. Terimakasih atas doa'-do'a dan kerelaan hatinya untuk membimbing, memberikan ilmu dan teladan kepada penulis. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*
12. Teruntuk seluruh guru saya di MI Al-Fatah, MTs. Perguruan Mu'allimat Cukir, MA Sunan Pandanaran dan UIN Sunan Kalijaga serta seluruh pihak

yang pernah memberikan ilmu kepada penulis dimanapun tempatnya. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*, tanpa bimbingan dan ilmu dari *panjenengan* penulis tidak akan bisa mencapai titik ini.

13. Teruntuk pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga, Pak Fatih, Pak Afda, Pak Mustaqim, Pak Sahiron, dan tak lupa Mas Amu. Terimakasih atas kesabarannya membimbing kami. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
14. Teruntuk Pak Basnang, Pak Agus, dan seluruh pihak PD Pontren Kemenag RI. Terimakasih atas kesempatan, bimbingan dan motivasi untuk penulis sebagai salah satu anggota PBSB. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
15. Untuk kedua adikku, Fathma Najma Millati dan Tazkiya Mumtaza Niswah. Terimakasih atas do'a dan semangat yang telah diberikan untuk Mbak yang cuek ini. Semangat berjuang menuntut ilmu, semoga selalu dimudahkan dan dilancarkan. *Amiin*.
16. Seluruh keluarga Mbah Hasyim dan Mbah Hasan, Pakde-Bude, Bulek-Om, Mas-Mba, Saudara-saudara. Bela, Salma, Anet, Mba Musbiroh dan yang lainnya, tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk *support* dan do'a-do'a yang selalu terucap. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
17. Teman-teman MTS PM dan DF 2. Semangat meraih mimpi kawan..
18. Teman teman MASPA 257. Terimakasih atas segala warna-warni kehidupan yang dibagi ke penulis. Terimakasih juga atas semangat dan motivasi yang diberikan dari Firda, Mba Nut, Ela, Mba Belting, dan teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu persatu. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*. Semoga sukses selalu.

19. Teruntuk Keluarga Besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih telah kebersamai selama kurang lebih 4 tahun ini. Salam loyalitas tanpa batas. ^_^
20. Terkhusus untuk keluarga Refightion; Ainil, Azka, Adel, Alan, Ahnaf, Mbaudah, Yolla, Yeni, Titay, Isba, Taufik, Nuzul, Ipul, Hasan, Andy, Alif, Halim, Hanif, Riri, Kaidah, Najiha, Rafi, Hakim, Fina, Luluk, Isna, Mushawwir, Bahru, Yaya. Terimakasih atas kesabaran dan perhatiannya untukku. Semangat menyelesaikan skripsi. Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. ☺. Semoga sukses selalu dimanapun dan kapanpun kalian berada. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
21. Untuk teman-teman seataapku, *Ughtea Baihik* : Azka, Adel, Ainil, Mbaudah, Yola, Rania, Karin, Sasa, Amel, Riza, Ami, Manaya, Safiah, Yundha, Nisa, Nurul, Failal, Oci, Fifi, Yuni, Asma, Zima, Ninda, Mba Ulya, Ulfa. Terimakasih atas kesabaran dalam mengarungi hidup bersama denganku selama 1-4 tahun. Semangat kuliah dan ngajinya, kawan.. Jadilah versi terbaik dari diri kalian. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
22. Ucapan terimakasih juga saya ucapkan untuk seseorang yang telah menyisihkan sebagian waktunya dengan sabar untuk belajar, berdiskusi, *mensupport*, dan membantu penulis dalam berbagai proses hingga mencapai titik ini. Semoga selalu diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya. Semoga sukses selalu. ☺ *Jazākallāh ahsan al-jazā'*.

23. Teruntuk teman-teman KKN 114 Sremo Tengah, Ma'rifat, Laila, Sufi, Vika, Yayak, Dika dan Said. Terimakasih atas *supportnya*. Ayoo semangat skripsian. Semoga sukses selalu.
24. Untuk Departemen P3M CSSMoRa UIN Sunan Kalijaga 2017/2018-208/2019. Mas Panjul, Mas Hanafi, Mba Riya, Nuzul, Ipul, Luluk, Atraf, Riza, Novia. Terimakasih atas berbagai pelajaran kehidupan yang diberikan. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
25. Teruntuk teman-teman IAT 2016. Terimakasih telah kebersamai selama 4 tahun ini. Iffah, Hana, Nilna, Izzul, Ma'rifah, Adib, Rona, Sania, Syafiq, Misbah dan teman-teman semua yang tidak penulis sebutkan satu per satu. Semangat berjuang buat skripsian, kawan... Semoga selalu diberi kemudahan dan kelancaran. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
26. Teruntuk teman-teman di UPN, Mba Bontot, Mba Zulfa, Mba Lia, Mba Vita, Mba Firda, Mba Arifah, Mba Ami dan mba lainnya. Terimakasih mba atas wejangan dan *supportnya*. Semoga selalu dalam perlindungan-Nya.
27. Teruntuk Bu Sakdiyah dan Bu Nashir. Terimakasih atas kesediannya untuk selalu ada dan memenuhi kebutuhan kami di baitul hikmah. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.
28. Teruntuk makhluk tuhan lainnya. Seperangkat laptop, motor, tas dan bukubuku. Terimakasih telah bertahan selama 4 tahun ini. *Jazākumullāh ahsan al-jazā'*.

29. Teruntuk Yogyakarta dan segala keindahannya. Terimakasih atas diterimanya penulis selama 7 tahun disini. Semoga tetap menjadi kota yang dirindukan dan membahagiakan.

Serta seluruh pihak yang turut membantu penulis berproses hingga dapat menyelesaikan skripsi. Semoga selalu dalam lindungan-Nya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II DINAMIKA TAFSIR AL-QUR'AN NUSANTARA (ABAD 16-21 M)

A. Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia.....	21
1. Tafsir al-Qur'an di Nusantara Abad 16 M-1980 M	22
2. Tafsir al-Qur'an di Nusantara tahun 1980-1999.....	27

3. Tafsir al-Qur'an di Nusantara Tahun 2000-2002.....	33
B. Peta Metodologi Tafsir al-Qur'an di Indonesia.....	36
1. Metodologi Tafsir al-Qur'an Nusantara Abad 16 M-1980...39	
2. Metodologi Tafsir al-Qur'an Nusantara 1980-1999.....	39
3. Metodologi Tafsir al-Qur'an Nusantara 2000-2002.....	40

BAB III KH. ASYHARI MARZUQI DAN KITAB *TARGĪB AL-KHĀṬIR FĪ AL-QUR'ĀN*

A. Sketsa Biografi KH. Asyhari Marzuqi.....	41
1. Latar Belakang Sosio-Historis KH. Asyhari Marzuqi	41
2. Perjalanan Intelektual KH. Asyhari Marzuqi.....	44
3. Pemikiran KH. Asyhari Marzuqi	50
B. Gambaran Umum Kitab Tafsir <i>Targīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān</i> . 51	
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	51
2. Sistematika Penulisan Kitab.....	53
C. Kontribusi <i>Targīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān</i> dalam Tafsir Nusantara.....	72

BAB IV KAJIAN EPISTEMOLOGI TAFSIR KH. ASYHARI MARZUQI

A. Karakteristik Penafsiran	75
1. Sumber Penafsiran	75
2. Metode Penafsiran	83
3. Corak Penafsiran	89
4. Validitas Penafsiran	90

B. Analisis Kekhasan KH. Asyhari Marzuqi dalam Studi Tafsir Al- Qur'an	99
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	102
B. Saran dan Rekomendasi	103
DAFTAR PUSTAKA	104
<i>CURRICULUM VITAE</i>	107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tafsir Nusantara merupakan salah satu diskursus dalam Studi Tafsir yang menarik untuk ditelaah karena keunikan isi dan sumbangannya dalam Studi al-Qur'an, khususnya di Indonesia. Jika dilihat kembali, studi al-Qur'an telah mengalami perkembangan dengan berbagai cabang dari Studi Tafsir di dalamnya. Salah satu cabang yang cukup diminati dalam studi tersebut adalah pembahasan mengenai kitab tafsir itu sendiri.¹

Jaringan intelektual Muslim Nusantara dengan Muslim Timur Tengah, khususnya Arab Saudi telah terbentuk cukup lama. Proses interaksi intelektual juga dilakukan pada saat melaksanakan ibadah haji. Tidak sedikit Muslim Nusantara yang menunaikan ibadah haji sekaligus mempelajari dan mendalami Islam dengan para guru besar (*syaiḥ*) di Kota Padang Pasir. Tradisi tafsir al-Qur'an telah terbentuk pada masa itu, mulai dari corak penulisan, corak dan bahasa tafsir.²

Geliat kitab tafsir di Indonesia sudah mulai terlihat sejak abad 16 M hingga abad 21 saat ini.³ Karya-karya tersebut terdiri dari berbagai bidang

¹ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an Studi Madzahibut Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm. 10.

² Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia* (Yogyakarta: LkIS, 2013) hlm. 40.

³ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin (Yogyakarta: Mizan, 1996), hlm.17.

dan model penafsiran. Seperti terjemahan atau Tafsir berbahasa jawi (pegon), Tafsir berbahasa jawa dan Tafsir berbahasa sunda yang mana mayoritas didominasi dengan penafsiran 30 juz dari al-Qur'an. Perkembangan tersebut tetap berlanjut hingga abad 20 an dengan jenis tema-tema baru, yakni tentang ' *ulūmul qur'an* dan juga tafsir bercorak tematik yang mana berbeda dengan tafsir sebelumnya yang bercorak *tahlili*. Salah satu tafsir yang muncul di abad 20 adalah Tafsir *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* karya KH. Asyhari Marzuqi yang berasal dari Yogyakarta. Ia menafsirkan Surat al-Fatihah, Juz 28, juz 29, dan juz 30. Hal menarik yang terdapat pada Tafsir tersebut adalah beberapa pendekatan yang ia sertakan. Maka dari itu, dirasa perlu untuk membahas hal tersebut untuk menemukan hal-hal baru dan menarik dari Tafsir di Nusantara.

Karya-karya Tafsir di Nusantara apabila dilihat secara lebih sempit, yakni di salah satu wilayah, Daerah Istimewa Yogyakarta telah dimulai sejak tahun 1952 ketika ditulisnya Tafsir *An-Nur*⁴ oleh Hasbie As-Shiddiqie yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan *Tafsir Al-Bayan*⁵ yang mana keduanya ditulis di Yogyakarta. Sementara itu, pengelompokan berdasarkan tahun terbitnya dapat menjaring beberapa karya Tafsir di dalamnya; *Tafsir trilogi Surat Al-Fatihah, Surat Al-Falaq dan Surat Al-Ikhlās* karya Ahmad Chodjim yang diterbitkan di Jakarta oleh Penerbit

⁴ Hasbi As-Shiddiqie, *Tafsir An-Nur* (Yogyakarta: Cakrawala, 1956), hlm. 1.

⁵ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*, hlm. 176.

Serambi Ilmu Semesta pada Tahun 2002, *Tafsir Qur'an al-Karim*, Bayani: *Memahami Makna al-Qur'an* karya Ahmad Mujab yang diterbitkan oleh Mitra Pustaka di Yogyakarta pada tahun 2002⁶. Dari beberapa kitab tafsir yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat sebuah kitab tafsir yang belum tertulis dalam referensi yang membahas Tafsir Nusantara yaitu tafsir ditulis oleh KH. Asyhari Marzuqi yang berjudul *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* (*Memikat Hati dengan al-Qur'an*) yang juga terbit pada tahun 2002.

Tafsir *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* tidak langsung muncul dalam bentuk buku. Awalnya karya ini adalah makalah-makalah yang ditulis oleh KH. Asyhari Marzuqi dalam Studi Intensif Al-Qur'an (SIA) di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Makalah tersebut lalu direvisi dan dilengkapi kembali untuk dijadikan sebuah buku berdasarkan perizinan dari berbagai pihak. Ide untuk menjadikan buku berasal dari murid-murid KH. Asyhari Marzuqi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta serta berdasarkan nasihat sang guru kepada murid-muridnya dengan redaksi beliau *ben ojo ilang* (supaya tidak hilang).⁷

Dalam Tafsir ini, pengarang kitab tidak membagi penafsiran per ayat namun per konteks dan tema-tema ayat. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dan ruang penafsirannya berupa Surat Al-Fatihah, Juz 30, Juz 29

⁷ Asyhari Marzuqi, *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* (Yogyakarta: Nurma Media, 2002) hlm.

dan Juz 28 menjadikan intisari dari kitab dapat lebih mudah dipahami. Adapun munculnya Tafsir ini pada abad ke-20 dengan model penafsiran sebagaimana yang telah disebutkan juga akan dilihat lebih lanjut dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diskursus Tafsir Nusantara dalam Studi Tafsir al-Qur'an sudah cukup populer dan diminati. Penelitian ini masuk ke ranah tersebut sebagai sebuah kebaruan informasi.
2. Kitab *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān (Memikat Hati dengan al-Qur'an)* disajikan dengan penafsiran per konteks dan temanya, berbeda dengan Tafsir-tafsir yang telah ada sebelumnya.
3. Kitab *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān (Memikat Hati dengan al-Qur'an)* yang muncul pada abad ke-20 menggunakan model dan sumber penafsiran yang berbeda.
4. Pengarang Kitab *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān (Memikat Hati dengan al-Qur'an)*, KH. Asyhari Marzuqi merupakan sosok yang berpengaruh dalam ranah keilmuan pesantren di Yogyakarta serta pendiri Yayasan Nurul Ummah yang juga merupakan salah satu Pondok Pesantren dengan produksi kader berilmu ternama di Yogyakarta.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis merasa perlu untuk melihat epistemologi KH. Asyhari Marzuqi dalam karyanya ini. Selain itu, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian ini karena hasil dari penelitian

ini nanti akan memberikan suatu kebaruan di ranah keilmuan studi Al-Qur'an terutama pada tema Tafsir Nusantara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis mengambil beberapa hal untuk dijadikan rumusan permasalahan:

1. Apa kontribusi kitab *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* terhadap metodologi Tafsir di Nusantara?
2. Bagaimana epistemologi KH. Asyhari Marzuqi dalam kitab *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran dari maksud penelitian yang berupa kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran, maksud, atau gagasan umum diadakannya suatu penelitian.⁸ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami epistemologi KH. Asyhari Marzuqi dalam kitab Tafsir *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān*.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini dapat dipetakan menjadi dua, yakni secara umum dan khusus. Secara umum, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan baru dalam kajian studi al-Qur'an khususnya Tafsir Nusantara. Adapun secara khusus penelitian ini

⁸ Jhon. W. Crashwell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm. 164.

bermanfaat sebagai kebaruan di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian Tafsir Nusantara telah diteliti pada beberapa karya sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Howard M. Federspiel dengan judul *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab* yang diterjemahkan oleh Tajul Arifin M.A dan diterbitkan oleh Penerbit Mizan pada tahun 1996. Howard memfokuskan penelitiannya pada karya Tafsir dan terjemah di Nusantara dengan menganalisisnya pada beberapa sudut pandang. Ia memulai dengan uraian sejarah tentang perkembangan pendidikan Islam khususnya al-Qur'an serta arti pentingnya bagi umat Islam di Indonesia. Ia pun melanjutkan dengan menganalisis karya-karya tentang al-Qur'an di Indonesia yang dibagi pada empat bab yang keempatnya memperlihatkan tujuan dan menguji kepaduan serta mengungkapkan konteks isi dari masing-masing karya tersebut.⁹

Howard menuturkan bahwa penggunaan metodologi dalam bukunya adalah untuk membuktikan hipotesisnya yang berupa literatur umat muslim Indonesia yang menunjukkan studi sistematis tentang Islam, menjelaskan prinsip-prinsip agama dengan istilah yang logis, serta merefleksikan tradisi Islam kelompok Sunni dan sangat bergantung pada sumbernya. Ia

⁹ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin, hlm. 17.

berpendapat jika perlu menggunakan metode pengukuran Islam Sunni dalam memecahkan hipotesisnya.¹⁰ Dalam bab karya-karya Tafsir yang ia analisis, tidak terdapat pembahasan Tafsir KH. Asyhari Marzuqi ini.

Selain itu juga termasuk pada penelitian oleh Islah Gusmian yang berjudul *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi* yang dicetak pertama tahun 2003. Gusmian menganalisis karya Tafsir di Indonesia dengan spesifikasi peta metodologi karya Tafsir di Indonesia pada tahun 1999-2000 dengan menghususkan pada aspek penulisan tafsir, metodologi penafsiran, serta motif/kepentingan ditulisnya karya tersebut. Ia menggunakan dua metode dalam membahasnya, yakni metode Hermeneutik untuk mengungkap aspek penulisan tafsir dan metodologi penafsiran dan analisis wacana kritis untuk melihat kepentingan ditulisnya karya tafsir.¹¹

Karya yang paling mutakhir tentang tafsir nusantara ditulis oleh M. Nurdin Zuhdi dengan judul *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*. Dalam hal ini, Zudi mengatakan dalam pengantarnya jika penelitiannya merupakan sebuah bentuk tambahan dan kelengkapan dari karya sebelumnya, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi* yang ditulis oleh Islah Gusmian. Jika Gusmian membahas karya sampai dengan dekade 1990-an, Zuhdi

¹⁰ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin, hlm. 19.

¹¹ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*, hlm. 5

menambahkannya dengan membahas pada tahun 2000-2010. Keduanya merupakan rujukan utama dalam penelitian tafsir nusantara.¹²

Sementara itu, kajian Epistemologi Tafsir dan ilmu Tafsir juga telah banyak diteliti sebelumnya. Adapun fokus pencarian pustaka oleh penulis disini adalah pada karya-karya yang memiliki relasi dengan penelitian ini. Kata kunci yang diambil disini adalah *Tafsir Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān; Memikat Hati dengan Al-Qur’an* dan “KH. Asyhari Marzuqi” yang mana dengan kata kunci tersebut akan dilihat secara spesifik karya-karya tentang objek penelitian ini dan celah serta kebaruan dari penelitian ini.

Adapun berdasarkan kata kunci yang penulis gunakan, yakni Penelitian dengan objek Tafsir *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* dan KH. Asyhari Marzuqi, sejauh penelusuran penulis telah dilakukan oleh empat peneliti sebelumnya.

Pertama, Skripsi yang berjudul “Telaah Tafsir Memikat Hati dengan Al-Qur’an (Studi Kritis Metodologis atas Penafsiran al-Qur’an Asyhari Marzuqi)” yang ditulis oleh Mulyadi pada tahun 2003 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan dalam skripsi ini terfokus pada ciri khas penulisan tafsir yakni dari sisi hermeneutik dan teknis penulisannya serta wacana dan kepentingan pengarang dalam penulisan Tafsir ini. Mulyadi

¹² M. Nurdin Zuḥdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2014), hlm 1.

menggunakan kerangka teoritik Islah Gusmian dalam menelaah karya KH. Asyhari Marzuqi.¹³

Kedua, pada tahun 2012 Aina Noor Habibah seorang mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya menulis Tesis dengan judul “Pemikiran Tasawuf Akhlaqi KH. Asyhari Marzuqi (Studi tentang Ajaran Tasawuf dalam Kehidupan Modern)”. Pada penelitiannya, Aina membahas tentang ajaran Tasawuf secara umum kemudian membahas pendapat KH. Asyhari Marzuqi tentang Tasawuf dan kehidupan modern berdasarkan karya-karyanya.¹⁴

Ketiga, terdapat Tesis berjudul “Peran Kyai Asyhari Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-2004 M” yang ditulis oleh Bambang Hadiyanto, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2017. Tesis tersebut membahas tentang peran KH. Asyhari dalam perkembangan pendidikan di PP Nurul Ummah. Fokus kajian penelitian ini adalah pada peran dan kontribusi pendidikan KH. Asyhari semasa hidup beliau untuk PP Nurul Ummah.¹⁵

¹³ Mulyadi, “Telaah Tafsir Memikat Hati dengan Al-Qur’an (Studi Kritis Metodologis atas Penafsiran Al-Qur’an Asyhari Marzuqi)” dalam *Skripsi*, Fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2003), hlm. 2.

¹⁴ Aina Noor Habibah, “Pemikiran Tasawuf Akhlaqi KH. Asyhari Marzuqi (Studi tentang Ajaran Tasawuf dalam Kehidupan Modern)” dalam *Tesis* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2012), hlm. 14.

¹⁵ Bambang Hadiyanto, “Peran Kyai Asyhari Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-2004 M” *Tesis* (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017), hlm. 10.

Keempat, terdapat buku yang ditulis oleh tim alumni Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan judul *Mata Air Keikhlasan*. Buku yang terbit pada tahun 2009 itu berisi tentang biografi KH. Asyhari Marzuqi sejak kecil hingga beliau wafat. Dalam buku tersebut secara lengkap dijelaskan biografi, peran dan karya-karya KH. Asyhari semasa hidupnya. Penjelasan lengkap tentang biografi KH. Asyhari Marzuqi disini didapatkan dari berbagai sumber yakni dari orang-orang terdekat KH. Asyhari Marzuqi seperti adiknya, saudara-saudaranya, teman-teman dan kerabatnya.¹⁶

Pemaparan di atas memperlihatkan jika terdapat beberapa karya tulis yang membahas tentang KH. Asyhari Marzuqi. Namun, diantara karya tersebut belum ada yang membahas satupun tentang *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* dari sudut pandang epistemologi. Maka dari itu, dalam hal ini penulis meneliti kitab tafsir KH. Asyhari Marzuqi menggunakan teori Epistemologi sebagai sebuah kebaruan produk dalam kajian ilmu tafsir dan tafsir nusantara. Penggunaan teori epistemologi disini juga ditujukan untuk menghasilkan penelitian yang mendalam terhadap *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān*.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik adalah model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis di antara faktor-faktor yang diidentifikasi penting pada

¹⁶ Ahmad Munir dkk, *Mata Air Keikhlasan* (Yogyakarta: Nurma Media.2009), hlm. 55

masalah penelitian.¹⁷ Faktor-faktor dalam penelitian ini adalah pembahasan secara epistemologis terhadap Tafsir KH. Asyhari Marzuqi dalam kitab *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān*. Untuk lebih mudah dalam mengetahui struktur pemikiran pengarang, maka penulis gunakan teori epistemologi.

Epistemologi adalah cabang ilmu Filsafat tentang dasar-dasar dan batas-batas ilmu pengetahuan.¹⁸ Epistemologi sebagai sebuah kajian filosofis yang membuat telaah kritis dan analitis tentang dasar-dasar teoretis pengetahuan terkadang juga disebut sebagai teori pengetahuan. Selain itu, sebagai cabang filsafat epistemologi bertujuan untuk mengkaji atau menemukan ciri-ciri umum dan hakiki dari pengetahuan manusia dengan meneliti dasar pengetahuan dapat diperoleh dan dapat diuji kebenarannya.¹⁹

Epistemologi sebagai teori pengetahuan yang membahas tentang cara memperoleh pengetahuan, hakikat pengetahuan, dan sumber pengetahuan atau dengan kata lain epistemologi adalah cabang filsafat yang yang menyoroti atau membahas tentang tata cara, teknik, atau prosedur mendapatkan keilmuan, baik dengan metode ilmiah, non-ilmiah, maupun metode *problem solving*.²⁰ Apabila diterapkan dalam penelitian tafsir,

¹⁷ Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: 2015), hlm. 10.

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam www.kbbi.id diakses pada 12 Desember 2019.

¹⁹ J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar; Pengantar Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 18-19.

²⁰ Mohammad Adib, *Filsafat Ilmu : Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.75-76.

pengertian epistemologi adalah mencari sumber penafsiran, metode penafsiran, pendekatan validitas penafsiran dan latar belakang penulisan²¹ yang akan penulis jabarkan satu per-satu dalam menelitinya.

1. Sumber Penafsiran

Dalam melihat sumber penafsiran kitab *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān; Memikat Hati dengan al-Qur'an*, penulis mengelompokkan sumber-sumber yang digunakan pengarang berdasarkan urutan sumber penafsiran dalam *Tafsir bi al-Ra'yi* dan *Tafsir bi al-Ma'sur* dalam *Tafsir wal Mufasssirun* karya Muhammad Husain ad-Dzahabi.

2. Metode Penafsiran

Metode penafsiran adalah cara ataupun arah yang digunakan mufasssir dalam menafsirkan ayat. Adapun dalam hal ini, penulis menggunakan metode-metode penafsiran yang dipaparkan oleh M. Quraish Shihab dalam *Kaidah Tafsir* untuk melihat metode yang digunakan oleh KH. Asyhari Marzuqi dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

²¹ Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),

3. Validitas Penafsiran

Validitas adalah sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum; sifat valid; kesahihan²². Validitas juga bermakna kebenaran²³. Dalam penelitian epistemologi tafsir, validitas penafsiran merupakan cara yang digunakan dalam ranah penelitian epistemologi sebagai tolok ukur kebenaran sebuah penafsiran yakni untuk mengetahui sejauh mana produk tafsir dapat dibenarkan. Hal tersebut penting untuk dicari karena tafsir digunakan sebagai bahan ajaran dan pegangan dalam hidup, sehingga dibutuhkan tolok ukur yang jelas.²⁴

Tolok ukur yang dapat digunakan dalam hal ini adalah teori kebenaran dalam filsafat sebagaimana yang digunakan Abdul Mustaqim dalam Epistemologi Tafsir Kontemporer²⁵ yang berupa:

1. Teori Koherensi

Koherensi adalah teori kebenaran yang menegaskan suatu proposisi (pernyataan suatu pengetahuan, pendapat, kejadian, atau informasi) akan

²² Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam www.kbbi.id diakses tanggal 18 Desember 2019.

²³ W. Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Edina T. Sofia (Jakarta:Indeks,2013), hlm.242.

²⁴ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Lkis,2010), hlm.289.

²⁵ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm.290.

diakui sah atau dianggap benar apabila memiliki hubungan dengan gagasan-gagasan dari proposisi sebelumnya yang juga sah dan dapat dibuktikan secara logis sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan logika. Teori yang mendasarkan pada konsistensi argumentasi ini menilai kebenaran dengan melihat konsistensi antar satu subjek dengan subjek lainnya dalam realita yang sama. Semakin konsisten ide atau subjek semakin dinilai benar.²⁶

2. Teori Korespondensi

Dalam Teori Korespondensi, sesuatu dinilai benar jika pendapat yang diungkapkan sesuai dengan fakta di lapangan. Setiap pembawa kebenaran pasti berkorelasi dengan keadaan. Jika keadaan yang ada sesuai dengan kebenaran yang dibawa, maka pembawa kebenaran dikatakan benar (secara korespondensi) dan jika tidak sesuai dengan keadaan, maka salah (secara korespondensi).²⁷

Dalam kajian Filsafat, teori ini dipakai oleh aliran empirisme yang lebih menekankan pengalaman empiris. Jika digunakan dalam studi tafsir, maka sebuah produk penafsiran dapat dikatakan benar jika sesuai dengan realitas empiris.²⁸ Teori ini lebih sering digunakan untuk mengukur validitas

²⁶ Mohammad Adib, *Filsafat Ilmu*, hlm.121.

²⁷ Richard L. Kirkham, *Teori-teori Kebenaran: Pengantar Kritis dan Komprehensif*, terj. M. Khozim (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 187.

²⁸ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm.295.

tafsir *ilmi*, dimana penafsiran dikatakan benar jika cocok dengan fakta empiris di lapangan yang diuji melalui laborat maupun statistik.²⁹

3. Teori Pragmatisme

Jika kedua teori di atas berhubungan langsung dengan realita objektif, teori ini menilai kebenaran lewat konsekuensinya, yakni suatu pendapat dianggap benar setelah diuji dan dilihat berfungsi dalam lingkup tempat dan waktu tertentu. Apabila tidak berfungsi, maka dianggap salah secara pragmatisme. Teori ini berbeda dengan teori koherensi dan korespondensi. Kedua teori tersebut berhubungan langsung dengan keadaan sementara pragmatisme tidak menguji lewat praktiknya, namun melalui konsekuensi-konsekuensi. Ide kebenaran tidak dapat dinilai benar ataupun salah sebelum diuji.³⁰

Teori Pragmatisme apabila ditarik dalam studi tafsir menggunakan tolok ukur kebenaran tafsir yang mana ketika penafsiran tersebut secara empiris mampu menyelesaikan dan memberikan solusi bagi problem kemanusiaan.³¹

Dari ketiga teori di atas, penulis menggunakan Teori Koherensi dan Teori Pragmatisme dalam menganalisis validitas penafsiran KH. Asyhari

²⁹ Didik Saepuden dalam *Skripsi "Epistemologi Tafsir Faid ar-Rahman"*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga, 2017. Lihat pula: Fejrian Yazdajird Iwanebel, *Konstruksi Tafsir Muhammad al-Ghazali*, hlm. 152.

³⁰ Mohammad Adib, *Filsafat Ilmu*, hlm.123.

³¹ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm.298.

Marzuqi. Alasan dipilihnya kedua teori tersebut adalah berdasarkan fokus penafsiran dalam *Targīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān (Memikat Hati dengan al-Qur’an)* yang dapat divalidasi dengan Teori Koherensi dan Teori Pragmatisme. Teori Korespondensi lebih sering digunakan untuk mengukur validitas tafsir *ilmi*, dimana penafsiran dikatakan benar jika cocok dengan fakta empiris di lapangan yang diuji melalui laborat maupun statistik.³² Sehingga dalam penelitian ini penulis rasa cukup perlu menggunakan Teori Koherensi dan Teori Pragmatisme.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan objek penelitiannya berupa data pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan penelitian interpretative yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan (data). Keterlibatan tersebut peneliti berperan untuk mengidentifikasi bias, nilai, dan latar belakang data.³³ Alasan penggunaan model penelitian kualitatif ini adalah supaya mendapatkan lebih banyak jawaban dari rumusan masalah.

³² Didik Saepuden dalam *Skripsi “Epistemologi Tafsir Faid ar-Rahman”*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga, 2017. Lihat Pula: Fejrian Yazdajird Iwanebel. *Konstruksi Tafsir Muhammad al-Ghazali*, hlm. 152.

³³ Jhon. W. Crashwell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P,

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber yang digunakan yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Data di penelitian ini didapatkan dari pengumpulan sumber-sumber primer kemudian sumber sekunder untuk selanjutnya dilakukan penelitian tentangnya.

a. Sumber Primer

Penelitian ini secara fokus ditujukan pada Tafsir *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* sebagai sumber utamanya (primer). Adapun sudut pandang yang dibahas disini adalah epistemologi dari Tafsir karya KH. Asyhari Marzuqi tersebut.

b. Sumber sekunder

Buku acuan (referensi) dari penelitian ini juga berasal dari sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini. Adapun sumber kedua yang penulis gunakan disini adalah buku tentang biografi KH. Asyhari Marzuqi dengan judul *Mata Air Keikhlasan*. Selain itu juga menggunakan karya Islah Gusmian dalam Khazanah Tafsir Indonesia serta mengacu pada beberapa rumusannya dalam melihat metodologi karya Tafsir.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti akan turut menentukan penjelasan tentang problem-problem yang mungkin muncul dalam proses

pengumpulan data³⁴. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang mana merupakan pengumpulan dokumen-dokumen kualitatif yang mendukung tema penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa buku, makalah, majalah, buku harian, dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian tersebut.³⁵

Teknik pengumpulan data dengan metode ini memungkinkan penulis untuk menyajikan data yang berbobot serta sebagai bukti tertulis penelitian meskipun penulis perlu untuk menggali informasi dari berbagai tempat, termasuk tempat yang sulit diakses dan dengan keautentikan dan keakuratan data yang belum terjamin adanya.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data tersebut dikumpulkan penulis akan mengolahnya dengan menggunakan analisis interpretasi dan disajikan dengan menggunakan teknik deskriptif-analitis (narasi-deskriptif) yang diharapkan dapat menyajikan data dengan jelas, tajam, dan mudah dipahami oleh pembaca.

5. Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan historis-filosofis dalam mengolah data. Pendekatan historis sangat dibutuhkan untuk melacak peristiwa

³⁴ Jhon. W. Crashwell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P, hlm.253.

³⁵ Jhon. W. Crashwell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P, hlm.255.

dengan mengetahui waktu, tempat, penyebab, dan pelaku sebuah peristiwa. Pendekatan ini diperlukan dalam meneliti sebuah problem keagamaan.³⁶ Sementara itu, Pendekatan filosofis dapat membantu untuk menjelaskan inti mengenai sesuatu dibalik objek formalnya. Pendekatan ini dapat digunakan dalam memahami ajaran agama dengan maksud agar hakikat ajaran agama dapat dimengerti dan dipahami secara saksama.³⁷

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi pada lima bab dengan rincian dari tiap babnya sebagai berikut:

Pada bab pertama, akan dibahas tentang jalannya penelitian secara keseluruhan dimulai dari latar belakang penelitian yang berisi alasan dibuatnya penelitian ini dilanjutkan dengan rumusan masalah penelitian untuk melihat lebih rinci pertanyaan yang akan dijawab. Sedangkan tujuan dan kegunaan penelitian ditulis untuk mengetahui manfaat dari adanya penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan pada penelitian ini. Pembahasan ini berguna sebagai dasar dari penelitian ini sendiri yang akan menentukan pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

³⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm.47.

³⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, hlm.47.

Adapun bab kedua adalah pembahasan tentang Dinamika Tafsir di Nusantara dan pengaruhnya terhadap karya tafsir KH. Asyhari Marzuqi, *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān*. Tujuan dibuatnya pembahasan ini adalah untuk mengetahui posisi kitab tersebut dalam ranah Tafsir Nusantara.

Sedangkan, pada bab ketiga akan dibahas tentang biografi penulis kitab, KH. Asyhari Marzuqi serta latar belakang pengarang yang berpengaruh pada pemikiran dan karya tafsirnya. Pada bab tersebut juga akan dilihat gambaran umum kitab Tafsir *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān*. Pembahasan ini merupakan deskripsi dari objek penelitian penulis yang dibuat dengan tujuan memberikan gambaran atas objek penelitian yakni KH. Asyhari Marzuqi dan tafsirnya, *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān*.

Pada bab keempat akan membahas tentang Epistemologi Tafsir KH. Asyhari Marzuqi. Pada bab ini juga akan dilihat bagaimana latar belakang pengarang mempengaruhi pemikirannya yang dituangkan dalam karyanya, sumber-sumber penafsiran, metode penafsiran, corak penafsiran serta validitas penafsiran KH. Asyhari Marzuqi dalam Tafsir *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān*. Tujuan dibuatnya pembahasan ini adalah sebagai inti dari penelitian penulis yang merupakan analisis terhadap *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* secara epistemologis.

Terakhir, pada bab kelima membahas tentang penutup dari penelitian ini. Dalam bab tersebut akan dituliskan kesimpulan dari penelitian, saran serta rekomendasi bagi peneliti objek ini setelahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kitab *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* karya KH. Asyhari Marzuqi berkontribusi pada kajian Tafsir al-Qur'an di Nusantara dalam hal memunculkan karya dengan bahasa yang lugas dan komunikatif, sehingga mudah dipahami bagi para pembaca, khususnya umat Islam di Indonesia. Selain itu, kitab ini mudah dijangkau dan dipahami oleh pembaca secara umum, bukan hanya akademisi dan pelajar yang berkonsentrasi pada bidang Ulumul Qur'an dan Tafsirnya.

Adapun secara epistemologi, KH. Asyhari Marzuqi menulis *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* menggunakan sumber penafsiran yang berasal dari al-Qur'an, Hadis, *Ijtima'* ulama, dan kitab-kitab ulama-ulama klasik tanpa ada sumber dari *israiliyyat* maupun referensi dari Barat. Sedangkan, metode penafsiran yang digunakan oleh KH. Asyhari Marzuqi adalah metode global (*ijmaly*) pada penafsiran, Juz 30, Juz 29 dan Juz 28 dan metode *tahlili* dalam Surat al-Fatihah. Tafsir ini bercorak *Adabi-Ijtima'I* yang memberikan tawaran solusi atas problem-problem umat Islam di Indonesia.

Adapun validitas penafsiran dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Teori Koherensi dan Teori Pragmatisme, yang mana Tafsir *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān* dinilai benar menurut kedua teori tersebut. Tolok ukur nilai kebenarannya pada Teori koherensi karena terdapat

konsistensi antara pernyataan yang dikatakan oleh KH. Asyhari Marzuqi pada pengantarnya dengan keseluruhan penafsirannya dalam *Targīb al-Khātir fī al-Qur'ān*. Sedangkan, penafsiran ini dikatakan benar menurut Teori Pragmatisme karena terdapat solusi dari pernyataan KH. Asyhari Marzuqi dalam Langkah-langkah pengamalan pada tiap akhir bab pembahasannya terhadap beberapa problem yang ada pada saat kitab itu ditulis dan dapat diaplikasikan pada masa ini.

B. Saran dan Rekomendasi

Penelitian Epistemologi Tafsir KH. Asyhari Marzuqi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Penulis hanya membuka pintu untuk membahas karya tafsir Kiai dari Yogyakarta ini dengan teori epistemologi. Masih banyak sudut pandang lain yang dapat diangkat oleh peneliti selanjutnya mengenai karya ini. Penelitian yang belum sempurna ini tentunya membutuhkan kritik dan saran yang membangun yang penulis harapkan dari para pembaca. *Akhirul kalam*, semoga karya tulis sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad dan Muhammad Rasyid Ridha. *Tafsir al-Manār*. Mesir: *al-Hai'ah al-Mishriyyah*, 1990.
- Adib, Mohammad. *Filsafat Ilmu : Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Baidan, Nashruddin. *Rekonstruksi Ilmu Tafsir: Pidato Pengukuhan Guru Besar Madya Ilmu Tafsir*. Surakarta: STAIN Surakarta, 1999.
- , Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Crashwell, Jhon. W. *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- adz-Dzahabi, Muhammad Husain. *at-Tafsīr wal Mufasssīrūn*. Beirut: Dar as-Salam, 1976.
- Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: 2015.
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin. Yogyakarta: Mizan, 1996.
- Ghafir, Abd. "Sekilas Mengenal at-Tafsir al-Adabi al-Ijtima'i" dalam *Jurnal al-Ahkam*. Vol.1, No. 1, 2016.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Yogyakarta: LkIS, 2013.
- Habibah, Aina Noor. "Pemikiran Tasawuf Akhlaqi KH. Asyhari Marzuqi (Studi tentang Ajaran Tasawuf dalam Kehidupan Modern)" .*Tesis* Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2012.
- Hadijanto, Bambang. "Peran Kyai Asyhari Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-2004 M" *Tesis*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017.
- Hawa, Said. *al-Asas fi at-Tafsīr*. Kairo: Dar as-Salam, 1993.
- Huda, Nor. *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, Yogyakarta: ar-Ruz Media, 2013.

- Kirkham, Richard L. *Teori-teori Kebenaran: Pengantar Kritis dan Komprehensif*, terj. M. Khozim. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Marzuqi, Asyhari. *Targīb al-Khātir fī al-Qur’ān*. Yogyakarta: Nurma Media, 2002.
- Mulyadi. “Telaah Tafsir Memikat Hati dengan Al-Qur’an (Studi Kritis Metodologis atas Penafsiran Al-Qur’an Asyhari Marzuqi)” dalam *Skripsi*, Fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2003.
- Munir, Ahmad. dkk, *Mata Air Keikhlasan*. Yogyakarta: Nurma Media. 2009.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis. 2010.
- , Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an Studi Madzahibut Tafsir* Yogyakarta: Idea Press. 2016.
- , Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2018.
- , Abdul. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2010.
- Neuman, W. Laurence. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Edina T. Sofia. Jakarta: Indeks, 2013.
- Nisa, Barakatun. “Epistemologi Tafsir Muaqatil bin Sulaiman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Saepuden, Didik. dalam *Skripsi* “Epistemologi Tafsir Faid ar-Rahman”, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Sayyid Qutb, *Fi Zilāl al-Qur’ān*. Kairo: Dar as-Syarq, 2005.
- as-Shiddiqie, Hasbi. *Tafsir An-Nur*. Yogyakarta: Cakrawala, 1956.
- Shihab, Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang : Lentera Hati.2013.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1985.

Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar; Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

as-Suyuthi, Jalaluddin. *Durr al-Mansūr fī at-Tafsīr bil Ma'sūr*. Beirut: Dar al-Fikr, 2001.

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1995.

Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba, 2014.

Sumber Internet:

<https://bangkitmedia.com/mimpi-kh-ali-maksum-tentang-kh-asyhari-marzuqi>.

www.kbbi.id

CD Lidwa, Oracle Corporation, 2009-2012

CD Qur'an Kemenag 2011-2015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Rachma Vina Tsurayya
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 10 September 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Orang Tua : H. Jauhar Hatta dan Hj. Fitri Muhlisoh
 Alamat Asal : Parakancangah, Banjarnegara, Jawa Tengah.
 Alamat di Yogyakarta : Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul.
 Nomor HP : 085711190928

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Al-Fatah II Banjarnegara (2003-2004)
2. MI Al-Fatah Banjarnegara (2005-2010)
3. MTs. Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang (2010-2013)
4. MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman (2013-2016)
5. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2020)
6. Pondok Pesantren Darul Falah II Cukir Jombang (2010-2013)
7. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman (2013-2016)
8. Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak (2016-2020)

PENGALAMAN

Finalis Lomba Karya Tulis Ilmiah FKMTHI 2017

Juara II MHQ 30 Juz dan Tafsir Bahasa Arab se Provinsi Jawa Tengah 2017

Juara II MHQ 10 Juz Tingkat Kabupaten Sewon 2018

Juara III MHQ Pesantren 30 Juz dan Tafsir Bahasa Arab se Provinsi Jawa Tengah
2018

Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah UKM Dinamika IAIN Surakarta 2019

Presenter pada Ushuluddin International Conference 2019

ORGANISASI

CSSMORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YIPC YOGYAKARTA

PMII RAYON PEMBEBASAN FAKULTAS USHULUDDIN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA